

Belajar Bertani dan Memasak Makanan Khas Daerah di Rumah selama Masa Pandemi Covid-19

Samantha Thaidy¹, Djoko Suhardjanto², Yeni Priatnasari³

^{1,2,3} Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: yeni.priatna@gmail.com

Abstrak

Universitas Sebelas Maret (UNS) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Covid-19. Mahasiswa menjadi relawan tanggap wabah covid-19 yang diharapkan dapat membantu pemerintah memberikan edukasi tentang Covid-19 kepada masyarakat untuk tetap waspada dan menerapkan pola hidup sehat selama masa pandemi Covid-19, serta ide berkegiatan selama berada di rumah. Kegiatan KKN UNS Covid-19 Tahap 2 dilaksanakan selama 45 hari, mulai dari tanggal 15 Mei – 30 Juni 2020. KKN dilaksanakan di RT 05 RW 01 Kelurahan Pucang Sawit, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi dan edukasi secara online dan offline tentang pencegahan penyebaran virus Covid-19 dan informasi terbaru mengenai Covid-19, dan aktifitas yang dapat dilakukan selama pandemi Covid-19, seperti bertani dan memasak makanan khas daerah. Media yang digunakan yaitu media sosial seperti whatsapp, youtube, dan instagram. Hasil dari kegiatan atau program yang telah dilaksanakan adalah masyarakat menyadari pentingnya menjaga kesehatan mental dan fisik selama masa pandemi Covid-19, memberikan edukasi tentang pertanian di rumah agar kebutuhan pangan tetap terpenuhi selama masa pandemi Covid-19, dan masyarakat dapat belajar cara memasak makanan khas daerah lain yang mudah dilakukan di rumah dan mengetahui sejarah dan filosofi dari makanan tersebut.

Kata Kunci: Covid-19, Edukasi, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

I. PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan virus RNA strain tunggal positif yang menginfeksi saluran pernapasan. Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data tanggal 20 Mei 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 19.189 kasus, sembuh 5.475 kasus, dan kasus kematian 1.242 (covid19.go.id). Tingkat mortalitas Covid-19

di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Susilo et al 2020).

Isolasi menjadi upaya untuk mencegah penularan virus COVID 19. Menurut Yuliana (2020) bahwa isolasi harus dilakukan mandiri untuk mencegah penyebaran lebih lanjut. Setiap orang memiliki peran penting dalam masa pandemi covid-19. Bersama-sama kita bisa melindungi diri dan sesama dari wabah

covid-19. Kita bisa atasi penyebaran virus covid-19 lebih cepat dengan aksi yang tepat. Semua orang harus mengetahui informasi yang benar dan jangan terperangkap dalam hoaks dan informasi yang menyesatkan. Sebaiknya, terapkan anjuran pemerintah untuk tetap di rumah, pahami cara mencegah covid-19, dan hal-hal yang perlu dilakukan apabila ada orang disekitar kita terkena virus covid-19. Kita dapat mendukung komunitas sekitar tempat tinggal kita dengan menyebarkan informasi atau link penting covid-19 melalui media sosial atau menyebarkan cetakan informasi covid-19 dan menempelnya di tempat umum.

Universitas Sebelas Maret (UNS) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Covid-19. Mahasiswa dapat menjadi relawan tanggap wabah covid-19 yang diharapkan dapat membantu pemerintah memberikan edukasi tentang Covid-19. Kegiatan KKN UNS Covid-19 diharapkan dapat mengedukasi masyarakat untuk tetap waspada dan menerapkan pola hidup sehat selama masa pandemi Covid-19, serta ide berkegiatan selama berada di rumah. Tujuan kegiatan KKN di RT 05 RW 01, Kelurahan Pucang Sawit, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta adalah mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan mental dan fisik selama masa pandemi Covid-19, memberikan edukasi tentang pertanian di rumah agar kebutuhan pangan tetap terpenuhi selama masa pandemi Covid-19, masyarakat dapat belajar cara memasak makanan khas daerah lain yang mudah dilakukan di rumah dan mengetahui sejarah dan filosofi dari makanan tersebut.

II. METODE

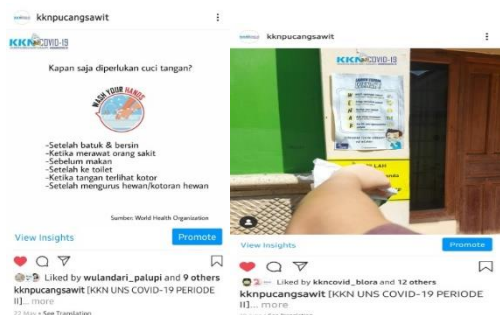
Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh tim KKN menggunakan metode observasi dan melakukan kunjungan secara langsung pada lokasi yang menjadi tempat atau obyek KKN. KKN dilaksanakan di RT 05 RW 01, Kelurahan Pucang Sawit, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta tanggal 15 Mei sampai 30

Juni 2020. Metode pelaksanaan yang digunakan pada KKN UNS Covid-19 Tahap 2 di RT 05 RW 01 Kelurahan Pucang Sawit, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta adalah dengan melakukan sosialisasi dan edukasi secara online dan offline tentang pencegahan penyebaran virus Covid-19 dan informasi terbaru mengenai Covid-19, pembagian *starter kit* berupa masker kain, *hand sanitizer*, tisu kering, dan tisu basah untuk adaptasi kebiasaan baru, dan aktifitas yang dapat dilakukan selama pandemi Covid-19, seperti bertani dan memasak makanan khas daerah. Media dan fasilitas yang digunakan antara lain yaitu pembagian *starter kit* dan poster melalui media sosial seperti *whatsapp*, youtube, dan instagram. Poster yang dibuat digunakan untuk memberikan pemahaman serta gambaran kepada warga masyarakat dalam menjaga kesehatan serta menghindari dari tempat-tempat berkumpul untuk mencegah adanya persebaran covid 19.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN selama Pandemi Covid-19 diantaranya adalah membuat poster yang memberikan gambaran kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemic-covid 19. Pandemic covid-19 mengakibatkan semua kegiatan di luar rumah dibatasi. Melalui pembuatan poster ini, diharapkan masyarakat mampu mencegah penularan virus Covid-19 dengan cara menjaga pola hidup yang bersih dan sehat, menggunakan masker, rajin mencuci tangan setiap beberapa jam sekali terutama setelah memegang peralatan ataupun barang-barang umum seperti gagang pintu, meja ataupun kursi di tempat umum, dan menjaga jarak ketika keluar rumah. Memberikan sosialisasi kepada warga tentang pentingnya untuk tetap menjaga kesehatan di era adaptasi kebiasaan baru. Masyarakat perlu waspada agar terhindar dari penularan Covid-19 dengan perlengkapan yang dibiasakan untuk dibawa dan dipakai sehari-harinya. Masyarakat wajib menggunakan masker terutama ketika

berkomunikasi dengan orang lain atau pun ketika sedang berkumpul, selalu mempersiapkan vitamin C sebagai penjagaan imunitas tubuh, selalu menyediakan tisu basah, membawa hand sanitizer baik cair maupun semprot, dan bawa perlengkapan pribadi (seperti tempat makan dan peralatan ibadah seperti mukena dan sajadah sendiri). Berikut ini adalah poster dan postingan media sosial yang telah di edarkan oleh tim KKN tentang pola hidup bersih dan sehat menghadapi pandemic covid-19 terdapat dalam Gambar 1.



Gambar 1.

Pembuatan Poster mengenai Pencegahan Penyebaran Covid-19

Dalam kondisi pandemic, masyarakat dituntut untuk lebih mandiri dalam beraktivitas termasuk di dalamnya adalah kemandirian pangan yang penting sekali ditumbuhkan di kalangan warga masyarakat. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan di tengah masyarakat adalah adanya kegiatan pertanian adanya Kawasan Rumah Pangan Lestari atau disebut sebagai (KRPL).

Prinsip dasar KRPL adalah: (i) pemanfaatan pekarangan yang ramah lingkungan dan dirancang untuk ketahanan dan kemandirian pangan, (ii) diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal, (iii) konservasi sumberdaya genetik pangan (tanaman, ternak, ikan), dan (iv) menjaga kelestariannya melalui kebun bibit desa menuju (v) peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Balitbang Pertanian, 2020)

Kegiatan KKN kali ini tim KKN akan membuat pestisida alami dengan menggunakan MOL atau yang sering disebut sebagai (mikroorganisme lokal). MOL adalah larutan hasil fermentasi yang berbahan dasar dari berbagai sumber daya lokal. Larutan MOL mengandung unsur hara makro dan mikro serta mengandung bakteri yang berpotensi sebagai perombak bahan organik, perangsang pertumbuhan, dan sebagai agen pengendali hama dan penyakit tanaman, sehingga MOL dapat digunakan baik sebagai dekomposer, pupuk hayati maupun pestisida organik terutama sebagai fungisida. Keunggulan penggunaan MOL adalah dapat diperoleh dengan biaya murah. Pupuk organik bermanfaat bagi peningkatan produksi pertanian baik kualitas maupun kuantitas, mengurangi pencemaran lingkungan, dan meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan.

Penggunaan pupuk organik cair aplikasinya lebih praktis. Video cara pembuatan MOL kangkung telah di publikasikan di Youtube (<https://youtu.be/VbbFvD3owBc>). Produk MOL kangkung terdapat pada Gambar 2. Pupuk ini cukup dicampurkan dengan air dan disiramkan langsung ke tanah. Pupuk organik cair akan menyediakan unsur hara yang dapat langsung diserap dengan mudah oleh tanaman. Hara dalam tanah akan lebih mudah diserap oleh tanaman jika larut air dan digunakan untuk proses fotosintesis.



Gambar 2.

Hasil MOL Kangkung dan Video Cara Pembuatan MOL

Pestisida nabati adalah pestisida yang bahan aktifnya berasal dari tanaman atau

tumbuhan dan bahan organik lainnya yang berkhasiat mengendalikan serangan hama pada tanaman. Pestisida ini tidak meninggalkan residu yang berbahaya pada tanaman maupun lingkungan serta dapat di buat dengan mudah menggunakan bahan yang murah dan peralatan yang sederhana. Bawang putih digunakan untuk melindungi tanaman dari hama dan jamur, cabai digunakan untuk melindungi tanaman dari serangan hama, dan jahe digunakan untuk melindungi tanaman dari jamur dan bakteri. Poster cara pembuatan pestisida nabati di publikasikan di instagram (<https://www.instagram.com/p/CBDoTZ6pf6a/?igshid=1nikhgarimk0i>). Produk pestisida nabati terdapat pada Gambar 3.



Gambar 3.

Hasil Pestisida Nabati dan Poster Pembuatan Pestisida Nabati

Repellent plant adalah tanaman yang digunakan untuk mengusir hama serangga dan hama lainnya pada tanaman utama. *Lantana camara* (biasa disebut Bunga Tahi ayam atau Bunga Pagar) merupakan salah satu jenis tanaman yang dapat mengusir hama serangga karena memiliki bau khas yang tidak disukai oleh serangga. *Portulaca grandiflora* (biasa disebut Krokot Mawar atau Ros Jepun) merupakan salah satu jenis tanaman yang dapat menarik datangnya hama serangga agar tidak mengganggu tanaman utama karena warnanya yang mencolok dan digunakan sebagai tanaman penutup tanah pada daerah yang panas. *Clitoria ternatea* (Bunga Telang) dan *Turnera subulata* (Bunga Pukul Sepuluh) merupakan tanaman

yang dapat menarik datangnya serangga polinator, seperti lebah dan kupu-kupu.

Pembuatan video tentang resep, cara memasak, dan sejarah makanan khas daerah lain agar menambah wawasan masyarakat tentang budaya Indonesia dan diupload ke *Youtube* “KKN Pucang Sawit”. Edukasi masyarakat tentang kegiatan yang dapat dilakukan di rumah selama masa pandemi covid-19 untuk menghilangkan rasa bosan. Masyarakat dapat belajar cara memasak makanan khas daerah lain yang mudah dilakukan di rumah dan mengetahui sejarah dan filosofi dari makanan tersebut.

Kue Barongko merupakan kue khas Bugis-Makassar yang terbuat dari pisang. Dihaluskan kemudian dicampur telur, santan, gula pasir, dan garam. Kemudian dibungkus daun pisang lalu dikukus. telah ditetapkan sebagai salah satu warisan budaya tak benda Indonesia. Penetapan ini diberikan pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pengakuan ini merupakan upaya perlindungan warisan budaya di Indonesia agar tidak punah. Sertifikat Barongko sebagai warisan budaya bernomor 60128/MPK.E/KB/2017.

Minuman sarabba khas Sulawesi Selatan. Sarabba dibuat dari campuran jahe, gula merah, santan dan sedikit merica. Disajikan dengan pisang goreng dan ubi goreng dengan sambal khas. Masyarakat Makassar minum Sarabba untuk menghangatkan tubuh dan mengembalikan stamina setelah beraktivitas seharian. Karena terbuat dari bahan-bahan yang alami sehingga sangat baik bagi kesehatan tubuh.

Diantara kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN dalam mencegah penyebaran virus covid-19 selain membuat poster adalah kegiatan membagi stater kit untuk membentuk pola hidup masyarakat dalam ber adaptasi dengan kebiasaan baru. Memasuki adaptasi Kebiasaan Baru penting untuk tetap menjaga kesehatan. Masyarakat perlu waspada agar terhindar dari penularan Covid-19 dengan perlengkapan yang dibiasakan untuk dibawa dan dipakai sehari-harinya. Masyarakat wajib menggunakan masker,

menyediakan tisu basah dan tisu kering, membawa hand sanitizer, dan membawa perlengkapan pribadi (seperti tempat makan dan alat ibadah pribadi).

Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

[4] Isnawan, Ganjar. 2012. Akuntansi Praktis Untuk UMKM. Jakarta: Laskar Aksara

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diambil :

1. Laporan pertanggungjawaban keuangan untuk peternakan dibuat berdasarkan pembukuan yang sederhana dan prinsipnya yang penting laporan itu mudah dibuat, sederhana dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Pengelola peternakan belum mengetahui dan memahami tentang standar pelaporan pertanggungjawaban yang benar untuk entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM).

V. SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan antara lain :

1. Sebaiknya pimpinan peternakan mengikutsertakan pengurusnya untuk mengikuti pelatihan sejenis agar dapat menyusun laporan pertanggungjawaban yang benar sesuai standar.
2. Sebaiknya untuk laporan pertanggungjawaban periode berikutnya agar disusun sesuai dengan SAK EMKM yang telah tim berikan pada waktu pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan entitas mikro kecil dan menengah.

REFERENSI

- [1] Arifin, Chandra, dkk, 2012. Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). JMK, Vol. 10, No.2
 - [2] Andrianto, Maharani, Nuraini, 2017. Pencatatan Akuntansi Pada Peternakan Ayam Petelur. Majalah Ekonomi, Vol.XXII, No.1
 - [3] IAI. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.
-